

## **ABSTRAK**

Film merupakan salah satu pilar bangunan estetika postmodern selain televisi dan media seni lainnya. Melalui film, prinsip dan nilai estetika, teori dan keyakinan kebudayaan postmodern tampil secara utuh sekaligus memikat. Lewat film, prinsip-prinsip kebudayaan postmodern dapat dibaca dengan mudah. Lewat film pula paradigma kebudayaan postmodern ditebar ke seluruh penjuru dunia. Sebagai produk budaya massa, film merangkum dalam dirinya kemampuan menjelajah setiap sudut dan ruang yang ada, menciptakan ruang estetika seni tersendiri dan menanamkan pelbagai nilai dan pandangan hidup. Film merupakan alat komunikasi dalam penyampaian pesan yang bersifat audio dan visual. Alur cerita dalam film dapat menawarkan nilai-nilai kritik sosial maupun budaya kepada masyarakat dan dapat mengedukasi dalam kehidupan. Seperti dalam film Soegija ini memberikan contoh real dan konkrit kejadian yang terjadi di Indonesia tentang bagaimana pemimpin bersikap saat peperangan terjadi. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna pesan moral pada film ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang mengkaji kehidupan tanda-tanda dalam masyarakat. Melalui metode tersebut maka dipilih berbagai adegan pada film Soegija, selanjutnya adegan tersebut diungkap ke dalam makna denotasi dan konotasi dan selanjutnya diartikan dalam signifier dan signified. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan 2 jenis pesan moral diantaranya pesan moral kemanusiaan dan pesan moral kepahlawanan. Melihat perkembangan industri film saat ini diharapkan banyak sineas memproduksi film yang mengangkat kritik sosial yang terjadi di masyarakat untuk memberikan pelajaran dan motivasi terhadap masyarakat.

## **ABSTRACT**

*Film is a communication tool for delivering messages which are audio and visual. The plot in the film may offer social critical values, culture for the people, and education in life. As in the Soegija movie provides real and concrete examples of incident in Indonesia about the leadership when the country in war. Therefore this study aims to determine the meaning and what the moral message mean. This study uses Ferdinand de Saussure's analytical semiotics which examines the life of signs within society. Through this method it is selected the variety of scenes in the Soegija movie, then scene is revealed to the meaning of denotation and connotation and then defined in signifier and signified. In this study, researchers discovered three types of moral message including humanity and heroism. Seeing the growth of film industry is currently expected many filmmakers to produce films that raise social criticism in the community to provide learning and motivation to society.*